

# BAB I PENDAHULAN

## 1.1. Latar Belakang Masalah

Industri pariwisata di Indonesia yang semakin berkembang, menarik wisatawan lokal maupun Internasional untuk datang berkunjung, baik untuk menikmati suasana alam yang indah, menambah pengetahuan akan peninggalan-peninggalan bersejarah, serta mempelajari budaya Indonesia yang khas dan masih sarat akan nilai-nilai tradisional. Perkembangan industri pariwisata Indonesia ini mendorong berbagai industri perhotelan untuk berlomba-lomba menawarkan akomodasi terbaik mereka kepada para pengunjung dengan menyediakan jasa penginapan atau Hotel, dapat dilihat dari tabel berikut perkembangan wisatawan ke Kota Bogor.

Perkembangan Kunjungan Wisatawan Ke Kota Bogor 2015-2019						
Trend of Tourist Arrivals to Bogor 2015-2019						
Tahun/ Year	Kunjungan ke obyek wisata			Menginap di Hotel		
	Wisatawan/Tourist		Jumlah/ Total	Wisatawan/Tourist		Jumlah/ Total
	Nusantara/ Domestic	Mancanegara/ Foreign		Nusantara/ Domestic	Mancanegara/ Foreign	
2015	1 370 119.00	18 174.00	1 388 293.00	716 807.00	31 443.00	748 250.00
2016	1 163 110.00	42 377.00	1 205 487.00	1 086 374.00	102 737.00	1 189 111.00
2017	1 524 044.00	42 812.00	1 566 856.00	1 205 628.00	104 076.00	1 309 704.00
2018	1 630 687.00	43 837.00	1 674 524.00	1 309 875.00	106 137.00	1 416 012.00
2019	4 148 650.00	202 280.00	4 350 930.00	2 896 749.00	124 108.00	3 020 857.00

Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bogor  
Ket/Note :\*) = Data perkiraan/Data Estimates  
Sources: Department of Culture and Tourism of Bogor

**Gambar 1. 1. Perkembangan Kunjungan Wisatawan Ke Kota Bogor**  
Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (2019)

Perkembangan kunjungan wisatawan yang semakin meningkat membawa dampak perubahan dan perkembangan yang begitu pesat terhadap perhotelan di Indonesia. Hotel adalah suatu jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau seluruh bangunan untuk menyediakan jasa, penginapan, makanan, dan minuman serta jasa penunjang lainnya bagi umum yang dikelola secara komersial. Hotel yaitu bagian yang integral dari usaha pariwisata yang dapat dikatakan sebagai suatu usaha akomodasi yang komersial yang menyediakan fasilitas, di Indonesia Hotel-hotel tumbuh secara pesat dengan berbagai tipe dan kelas yang menyebar di seluruh daerah tujuan pariwisata, untuk dapat

memberikan informasi kepada para wisatawan atau tamu yang akan menginap di Hotel tentang standar fasilitas yang dimiliki oleh masing-masing jenis dan tipe Hotel, maka Departemen Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi (sekarang Departemen Kebudayaan dan Pariwisata) melalui Direktorat Jenderal Pariwisata mengeluarkan suatu peraturan tentang usaha, dengan peraturan tersebut maka terdapat klasifikasi Hotel berbintang dan Hotel tidak berbintang (Hotel Melati), melihat arus wisatawan baik domestik ataupun mancanegara yang mengunjungi daerah tujuan wisata tujuan cenderung terus meningkat setiap tahunnya, maka secara kuantitas dan kualitas perlu kiranya usaha perhotelan ditingkatkan. Berikut jumlah Hotel yang ada di Kota Bogor berdasarkan klasifikasinya.

**Tabel 1. 1. Klasifikasi Dan Jumlah Hotel di Kota Bogor**

No	Klasifikasi Hotel Kota Bogor	
	Hotel Berbintang	Jumlah
1	Bintang 5	4
2	Bintang 4	17
3	Bintang 3	18
4	Bintang 2	12
5	Bintang 1	8
6	Hotel <i>Non</i> Bintang	45
	Jumlah Hotel Bintang dan <i>Non</i> Bintang	104

Sumber: Dinas Pariwisata dan Budaya Kota Bogor (2020)

Hotel salah satu bentuk dari usaha akomodasi, berdasarkan pengertian Hotel yang dikelola secara komersial, tujuan dari setiap usaha perhotelan adalah mencari keuntungan dengan menyewakan fasilitas atau menjual pelayanan kepada tamunya, untuk memberikan kepuasan kepada tamu, keadaan kamar yang disewakan harus dalam keadaan bersih, nyaman, menarik dan aman (terbebas dari berbagai kemungkinan terjadinya kecelakaan). Adapun jenis kamar menurut fasilitas yang tersedia adalah berbeda dari satu Hotel dengan Hotel lainnya, hal tersebut karna penggolongan jenis kamar dikaitkan dengan harga kamar, makin baik fasilitasnya, maka makin mahal harga kamarnya. Berikut tabel jumlah tamu yang menginap di Hotel bintang dan Hotel *non* bintang.

**Tabel 1. 2. Jumlah Tamu Hotel Bintang dan Non Bintang**

Bulan	Jumlah Tamu Hotel Bintang dan <i>Non</i> Bintang menurut Bulan (Jiwa)			
	Hotel Bintang		Hotel <i>Non</i> Bintang	
	2018	2019	2018	2019
Januari	17.862	25.121	48.295	32.319
Februari	22.894	26.291	51.975	23.401
Maret	29.716	30.118	69.349	33.255
April	31.997	32.711	70.886	44.051
Mei	33.149	33.137	75.399	46.968
Juni	25.713	32.801	66.165	54.738
Juli	35.860	36.622	75.985	62.927
Agustus	38.364	42.174	80.713	72.371
September	54.284	38.769	71.407	61.164
Oktober	33.738	40.668	68.351	52.605
November	33.854	38.632	69.414	43.125
Desember	37.324	41.556	58.524	42.343
<b>Jumlah</b>	<b>394.755</b>	<b>418.600</b>	<b>806.463</b>	<b>569.267</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik (2020)

Dapat dilihat berdasarkan tabel di atas tamu yang menginap di Hotel untuk keseluruhan lebih banyak yang memilih Hotel *non* bintang, ini menjadi peluang bagi pelaku usaha Hotel *non* bintang khususnya Hotel Bianco Costel Bogor. Yang artinya Hotel *non* bintang dapat bersaing dengan Hotel-Hotel berbintang. Semakin banyak tamu yang menginap di Hotel *non* bintang khususnya Hotel Bianco Costel, semakin banyak pendapatan yang diperoleh oleh perusahaan.

Pemasaran produk atau jasa yang baik dapat meningkatkan pendapatan perusahaan, maka dari itu, perusahaan harus memiliki strategi pemasaran produk tidak hanya menggunakan selebaran kertas seperti brosur, poster dan lain-lain. Era globalisasi sangat membawa dampak positif terhadap dunia bisnis dengan adanya sebuah aplikasi yang menawarkan kemudahan bagi pengguna dan pemilik bisnis terutama dalam perusahaan jasa penginapan, kemudahan yang dimiliki aplikasi dalam jasa penginapan sangat diburu para penggunanya mulai dari melihat profil, harga, tipe kamar, pemesanan, fasilitas, rating dan *review*, dengan adanya aplikasi dalam pemasaran produk juga sangat bermanfaat bagi pemilik usaha. Penggunaan aplikasi dalam dunia perhotelan dapat memberikan kemudahan dalam memberikan pelayanan, transaksi hingga

penerimaan kas yang dicatat oleh bagian keuangan, aplikasi yang dapat di gunakan dalam pemasaran produk jasa khususnya jasa penginapan yaitu Traveloka, Pegipegi, Agoda, Tiket.com, dan lain-lain.

Pendapatan sangat penting karena hampir semua perusahaan usaha akomodasi berhubungan dengan pendapatan, karena itu pendapatan mempunyai peranan penting dalam berlangsungnya kegiatan sistem operasi perusahaan. Jika tidak ada sistem dalam mengatur jalannya pendapatan maka yang terjadi adalah perusahaan tersebut akan susah melaporkan perkembangan performa perusahaan tidak terstruktur sebagaimana baiknya perusahaan berjalan.

Perusahaan menerima pendapatan terutama melalui produk dan jasa, melalui penjualan aset lain, melalui pinjaman dan melalui penerimaan kas dari penanaman modal pemilik perusahaan. Pendapatan Hotel bersumber dari penjualan jasa kamar, makanan dan minuman. Umumnya kasus-kasus penyimpangan dan kesalahan pencatatan tersebut terjadi karena sistem akuntansi yang diterapkan perusahaan tidak tepat dan kurang memadai. Permasalahan yang sering terjadi didalam perusahaan ialah penerapan sistem informasi akuntansi yang kurang maksimal sehingga informasi yang didapatkan menjadi kurang akurat. Perusahaan membutuhkan sistem informasi yang baik dan sesuai dengan kebutuhan perusahaan agar dapat membantu manajemen perusahaan memperoleh informasi yang tepat dan akurat.

Sekarang ini sebagian besar perusahaan telah mengimplementasikan teknologi informasi untuk membantu kegiatan operasionalnya sehari-hari serta menunjang perusahaan dalam proses pengambilan keputusan. Salah satu penerapan teknologi informasi yang memiliki peran dalam kegiatan perusahaan adalah penerapan Sistem Informasi Akuntansi yang dapat digunakan untuk mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan mengolah data-data dalam proses transaksi akuntansi yang rutin untuk menghasilkan informasi akuntansi dan keuangan yang berguna bagi manajemen dalam pengambilan keputusan, penerapan sistem informasi akuntansi juga dapat membantu perusahaan untuk mencapai keunggulan kompetitif

Sistem informasi akuntansi merupakan suatu sistem yang berperan penting untuk menghasilkan dan menyediakan informasi-informasi akuntansi yang akurat dalam suatu organisasi. Informasi akuntansi menjadi dasar pemikiran utama dalam pengambilan

keputusan serta sangat mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaan. Informasi akuntansi yang tidak akurat akan menghasilkan keputusan yang salah sehingga menyebabkan kebijakan-kebijakan yang diterapkan pada perusahaan juga akan salah. Hal ini pada akhirnya akan mengganggu kegiatan operasional perusahaan bahkan mengancam keberlangsungan hidup perusahaan. Untuk menyajikan informasi akuntansi yang akurat bagi pemakai informasi maka diperlukan suatu sistem informasi akuntansi yang baik dan efektif

Sistem informasi akuntansi merupakan salah satu jenis sistem yang diperlukan oleh perusahaan dalam menangani kegiatan operasional sehari-hari untuk menghasilkan informasi-informasi akuntansi yang diperlukan oleh manajemen dan pihak-pihak yang terkait lainnya sehubungan dengan pengambilan keputusan dan kebijakan-kebijakan lainnya. Pada sebuah perusahaan memiliki sistem informasi akuntansi seperti siklus pengeluaran, siklus penggajian, siklus pendapatan dan lainnya.

Objek dalam penelitian ini adalah Hotel Bianco Costel Bogor yang merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang penjualan jasa yang dalam hal ini yaitu penjualan jasa kamar, pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah menyingkap bagaimana proses sistem informasi akuntansi siklus pendapatan di Hotel Bianco Costel, di mana hal ini merupakan hal yang penting bagi perusahaan maupun auditor untuk meninjau sebagaimana teknik yang digunakan untuk mencapai suatu sistem yang layak, diawali dari pemesanan hingga menjadi pendapatan, kemudian dievaluasi kesesuaian antara sistem informasi akuntansi siklus pendapatan dengan teori yang ada.

Sebelumnya terdapat beberapa penelitian yang telah melakukan penelitian mengenai sistem informasi akuntansi siklus pendapatan hotel, berdasarkan penelitian yang dilakukan Sa'idah (2017) penelitian analisis sistem informasi siklus pendapatan menggunakan aplikasi Traveloka di Hotel Tampiaro Probolinggo, di Hotel Tampiaro sudah melakukan sistem informasi akuntansi siklus pendapatan yang sama dengan teori yang sudah ada dan sudah menerapkannya meskipun ada kekurangan dibagian keuangan masih menggunakan sistem manual untuk pencatatan keuangan, sehingga masih ada resiko kesalahan pencatatan. Sedangkan penelitian Lestari (2020), analisis sistem informasi akuntansi pendapatan atas penjualan jasa sewa kamar *Guest House* Malang, berdasarkan analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa sistem informasi

akuntansi pendapatan atas penjualan sewa kamar secara *offline* di karta negara Premium *Guest House* Malang tidak sesuai dengan teori yang ada. Dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi siklus pendapatan diperusahaan masih banyak yang tidak sesuai dengan teori yang ada, dan masih banyak kesalahan-kesalahan dalam pencatatan keuangan.

Berdasarkan uraian diatas serta mengingat pentingnya mengapa suatu sistem informasi akuntansi siklus pendapatan baik secara teori maupun penerapannya di Hotel Bianco Costel Bogor, maka penulis tertarik untuk mengambil judul “**Analisis Sistem Informasi Akuntansi Siklus Pendapatan *Offline* dan *Online* Hotel Bianco Costel Bogor Tahun 2021**”.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah menyingkap bagaimana proses sistem informasi akuntansi siklus pendapatan *Offline* dan *Online* di Hotel Bianco Costel, di mana hal ini merupakan hal yang penting bagi perusahaan maupun auditor untuk meninjau sebagaimana teknik yang digunakan untuk mencapai suatu sistem yang layak, diawali dari pemesanan hingga menjadi pendapatan, kemudian dievaluasi kesesuaian antara sistem informasi akuntansi siklus pendapatan dengan teori yang ada.

## **1.3. Batasan Masalah**

Untuk memfokuskan penelitian agar masalah yang diteliti memiliki ruang lingkup dan arah yang jelas, maka peneliti memberikan batasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan di Hotel Bianco Costel Bogor
2. Penelitian ini hanya mencakup siklus pendapatan *Offline* dan *Online* Hotel Bianco Costel Bogor tahun 2021

## **1.4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis mencoba merumuskan masalah penelitian sebagai bahan untuk penelitian yang akan diteliti adalah: Bagaimana pelaksanaan sistem informasi akuntansi siklus pendapatan *Offline* dan *Online* Hotel Bianco Costel Bogor 2021?

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Tujuan diadakannya penelitian dalam penyusunan proposal metodologi penelitian bisnis ini adalah: Untuk mengetahui pelaksanaan sistem informasi akuntansi siklus pendapatan *Offline* dan *Online* di Hotel Bianco Costel Bogor 2021.

### **1.6. Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan ada manfaat yang dapat diambil bagi semua pihak yang berkepentingan. Adapun manfaat yang dapat diperoleh adalah sebagai berikut:

#### 1. Manfaat Secara Teoritis

##### a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi penelitian selanjutnya terkait analisis sistem informasi akuntansi siklus pendapatan Hotel Bianco Costel Bogor

##### b. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan digunakan sebagai referensi penelitian selanjutnya terkait analisis sistem informasi akuntansi siklus pendapatan.

#### 2. Manfaat Secara Praktis

##### a. Bagi Masyarakat

Memperoleh gambaran dan masukan tentang sistem informasi akuntansi pendapatan yang benar dan yang seharusnya diterapkan sehubungan dengan industri perhotelan.

##### b. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan informasi yang bermanfaat sebagai masukan dan pertimbangan bagi perusahaan untuk memaksimalkan pendapatan perusahaan. Pendapatan perusahaan sangat penting karena dapat menggambarkan kinerja perusahaan yang nantinya akan mempengaruhi kualitas terhadap pendapatan perusahaan.

## **1.7. Sistematika Penulisan**

Guna memahami lebih lanjut laporan ini, maka materi-materi yang tertera pada laporan proposal skripsi ini dikelompokkan menjadi beberapa sub-sub dengan sistematika penyampaian sebagai berikut:

### **BAB I           PENDAHULUAN**

Bab ini berisikan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, Batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan

### **BAB II          TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi teori yang berupa pengertian dan definisi yang diambil dari buku, jurnal, dan proposal yang berkaitan dengan penulisan penelitian ini, penelitian terdahulu, kerangka kepemikiran

### **BAB III         METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian, dan populasi dan sampel, Teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel dan Teknik analisis data penelitian.

### **BAB IV         HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi tentang gambaran obyek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan yang secara lebih lengkap mengupas berbagai fenomena yang ada dalam penelitian.

### **BAB V          SIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisikan simpulan yang merupakan hasil akhir atas penelitian ini dan juga saran yang berisi masukan untuk pihak obyek penelitian.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Berisi tentang berbagai buku, jurnal, rujukan yang secara sah digunakan dalam menyusun penelitian ini.